

BAB I

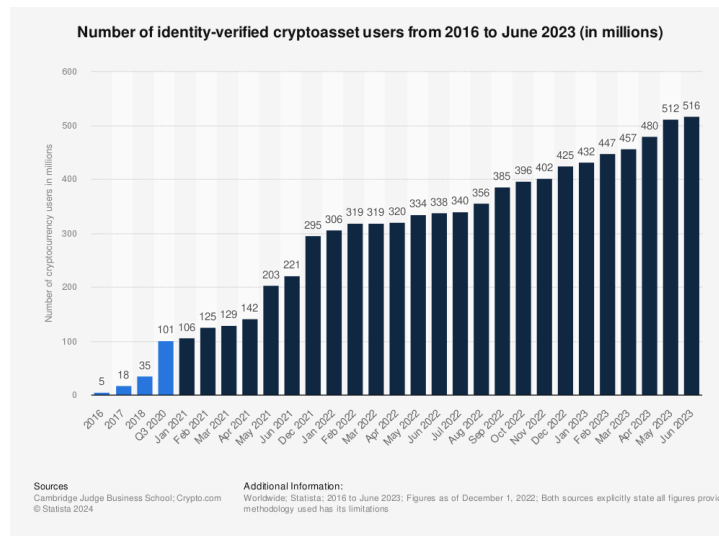
PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Seiring dengan berkembangnya industri keuangan di dunia semakin banyak pilihan investor untuk melakukan investasi di antaranya dengan melakukan investasi di *Cryptoasset*. *Cryptoasset* merupakan aset digital yang menggunakan teknologi kriptografi untuk salah satu contoh *Cryptoasset* antara lain Mata uang kripto (Bitcoin, Ethereum, Solana), *Non-Fungible Token* (NFT). sudah banyak investor yang melakukan investasi di dalam *cryptoasset* di antaranya di mata uang kripto.

Mata uang kripto atau yang lebih sering dikenal dengan mata uang digital adalah aset digital yang dirancang sebagai alat tukar digital yang beroperasi secara independen tidak terikat terhadap suatu organisasi maupun bank sentral. Mata uang kripto menggunakan keamanan kriptografi sebagai keamanan dan keaslian selama transaksinya dan juga menggunakan teknologi *Blockchain* Sai Markriti (2023).

Menurut data dari statista jumlah pengguna mata uang kripto di dunia setiap tahunnya mengalami kenaikan seperti gambar di bawah :



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Pengguna Aset Kripto di Dunia

1.2 Latar Belakang Objek Penelitian

Menurut Zvi Bodie (2024) Teknologi Keuangan / Financial Technology (*Fintech*) adalah penerapan teknologi pada pasar keuangan yang telah mengubah sistem keuangan. Salah satu tren terbaru dalam dunia adalah menggunakan teknologi *Blockchain* di dalam transaksinya. *Blockchain* adalah teknologi yang melakukan pencatatan transaksi yang didistribusikan melalui jaringan komputer yang saling terhubung tanpa adanya administrator tunggal. Hal ini memungkinkan anonimitas dalam transaksi keuangan dan mengurangi serangan dari peretas di dalam teknologi *Blockchain* ada yang disebut buku besar yang mencatat setiap transaksi dan dapat dilihat oleh publik. *Blockchain* juga dapat digunakan untuk memfasilitasi keuangan terdesentralisasi atau DeFi dan *Smart Contract* yang di eksekusi oleh *Blockchain* tanpa campur tangan manusia telah banyak inovasi yang dilahirkan dengan menggunakan *Blockchain* seperti *Cryptocurrency*, dan juga NFT yang digunakan sebagai bukti dari suatu kepemilikan aset digital seperti karya seni.

Menurut Zvi Bodie (2024), *Cryptocurrency* adalah mata uang virtual yang dihasilkan dan diperdagangkan melalui proses kriptografi. Mata uang ini terdesentralisasi di buku besar dan tidak bergantung kepada otoritas pusat seperti Bank Sentral. Menurut BAPPEPTI jumlah market kapitalisasi *Cryptocurrency* pada tanggal 21 Maret 2024 tercatat Rp. 39,867 Triliun dengan jumlah total *Cryptocurrency* sebanyak 9.211 jenis. Di Indonesia menurut data (BAPPEPTI)

tercatat ada sebanyak 18,51 juta orang yang terdaftar sebagai investor *Cryptocurrency* dengan jumlah transaksi pada bulan Februari 2024 sebesar Rp. 33,69 Triliun melonjak 113% dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun lalu. Hasil penelitian dari Jarosvlac (2021) menunjukkan bahwa *Cryptocurrency* dapat digunakan sebagai diversifikasi portofolio atau menjadi suatu alternatif untuk berinvestasi.

Menurut Evan Stiawan (2022) investasi adalah kegiatan untuk menanamkan suatu modal ke dalam bentuk aset tertentu dengan harapan nilai dari modal tersebut menjadi lebih besar dibandingkan dengan modal di awal. Dengan perkembangan industri keuangan yang sangat pesat seorang investor akan dihadapi dengan banyak pilihan jenis aset. Secara umum investor melakukan investasi di emas, saham, obligasi dan Reksadana tetapi dengan perkembangan zaman investor mulai melirik mata uang kripto seperti Bitcoin untuk dijadikan sebuah investasi.

Menurut Evan Stiawan (2022), ada beberapa alasan seseorang melakukan investasi di antaranya berharap dengan hasil investasinya akan mempermudah kehidupan di masa depan karena dana yang dimiliki, mengurangi tekanan dari inflasi yang setiap tahunnya naik, dan bertujuan untuk melakukan penghematan pajak. Menurut Evan ada beberapa tahapan sebelum investor melakukan investasi di antaranya adalah dengan memahami risiko dalam investasi menurut Aprih Santoso (2023) ada lima tahapan orang sebelum melakukan investasi di antaranya:

1. Menentukan tujuan untuk investasi.

Dalam proses ini seorang investor menentukan tujuan dari investasi yang akan dilakukan karena setiap orang memiliki tujuan yang berbeda.

2. Menentukan kebijakan investasi

Dalam tahap ini seorang investor mencari kebijakan dari setiap keputusan investasi yang akan diambil seperti tujuan untuk melakukan investasi, dalam hal ini ditentukan seperti alokasi aset dari setiap jenis aset seperti pembagian Saham, Obligasi, *Real Estate*, obligasi atau Mata Uang Kripto.

3. Pemilihan strategi portofolio.

Strategi pemilihan portofolio harus konsisten dengan dua tahap sebelumnya, ada beberapa strategi yang dapat dipilih yaitu dengan strategi portofolio aktif dan portofolio pasif.

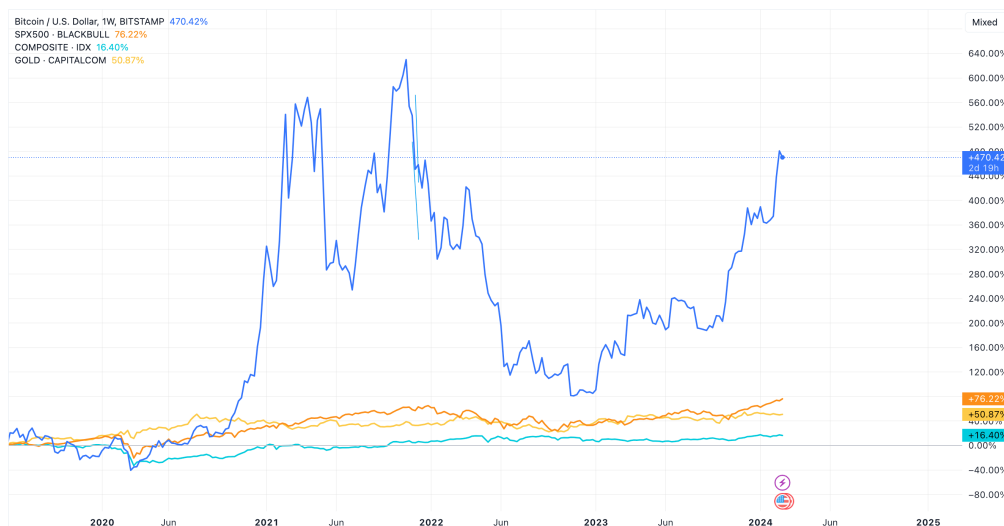
4. Pemilihan aset

Setelah menentukan strategi portofolio, selanjutnya melakukan pemilihan aset yang akan dimasukkan ke dalam portofolio, dalam tahap ini membutuhkan evaluasi dari setiap jenis aset yang akan dimasukkan ke dalam portofolio.

5. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio.

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses pengambilan investasi, dalam tahap ini seorang investor melakukan evaluasi dari kinerja portofolio dan membandingkan hasil dari setiap jenis asetnya .

Menurut Tatar (2018) Sejak kejadian krisis keuangan di tahun 2008 dengan jatuhnya pasar keuangan Amerika para investor menemukan bahwa di dalam portofolio yang termasuk pendapatan tetap ikut turun sehingga para investor dan Aset manajer *hedge fund* mencari alternatif aset lain salah satunya *bitcoin* yang memberikan keuntungan yang lebih besar seperti gambar di bawah.



Gambar 1.2 Perbandingan Return Bitcoin, S&P 500, IHSG dan Emas

Beberapa peneliti terdahulu seperti Mazanec (2021) yang sudah menyelesaikan penelitian portofolio optimal untuk *digital currency market* dan menghasilkan portofolio di dalam penelitiannya.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya, peneliti memandang perlu adanya penelitian mengenai penyusunan dan perbandingan portofolio dengan menggunakan model indeks tunggal dan Model Harry Markowitz pada *crypto aset* selama periode 2023-2024, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui formulasi portofolio yang terbaik dengan dua metode yang disebutkan. Oleh karena itu penulis membuat tesis dengan judul “Konstruksi Optimal Portofolio menggunakan model indeks tunggal dan Model Harry Markowitz untuk mata uang kripto”

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEPTI) pengguna mata uang kripto setiap tahunnya sejak 2018 hingga 2023 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa minat dan kesadaran masyarakat Indonesia dalam berinvestasi di mata uang kripto semakin meningkat. Oleh karena itu, investor perlu melakukan analisis portofolio yang optimal untuk memaksimalkan imbal hasil dan meminimalkan risiko yang dihadapi dalam melakukan investasi oleh karena itu muncul beberapa permasalahan seperti di bawah ini :

- a. Bagaimana konstruksi portofolio optimal pada *cryptoasset* menggunakan model indeks tunggal untuk periode Juni 2023 – Juni 2024.
- b. Bagaimana konstruksi portofolio optimal pada *cryptoasset* menggunakan Model Harry Markowitz untuk periode Juni 2023 – Juni 2024.
- c. Portofolio mata uang kripto manakah yang memiliki kinerja yang baik pada *cryptoasset* Juni 2023 – Juni 2024.
- d. Bagaimana analisis dan melakukan perbandingan optimal portofolio menggunakan model indeks tunggal dan model Harry Markowitz untuk periode Juni 2023 – Juni 2024 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, didapatkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis:

- a. Konstruksi portofolio optimal pada *cryptoasset* menggunakan model indeks tunggal untuk periode Juni 2023– Juni 2024.
- b. Konstruksi portofolio optimal pada *cryptoasset* menggunakan Model Harry Markowitz model periode Juni 2023 – Juni 2024.
- c. Aset manakah yang memiliki kinerja yang baik pada *cryptoasset* Juni 2023 – Juni 2024.
- d. Menganalisis dan melakukan perbandingan konstruksi optimal portofolio.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Aspek Bisnis

Dari segi bisnis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi investor dan pertimbangan bagi investor dalam melakukan aktivitas investasi aset di Mata Uang Kripto.

1.5.2 Aspek Akademik

Dari segi akademik penelitian ini berguna untuk dapat bermanfaat dalam bidang ilmu ekonomi, pengetahuan investasi, dan penerapan analisis keuangan dan investasi dalam kehidupan perekonomian. Khususnya dalam penelitian investasi yang hasilnya juga dapat dijadikan acuan bagi akademisi sebagai masukan yang dapat dijadikan referensi penelitian di masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

BAB 1 : Pendahuluan

Di dalam BAB ini memperkenalkan objek dari penelitian secara umum dan memberikan tujuan penelitian ini, pada bab ini akan menyajikan beberapa informasi seperti gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan, pentingnya penelitian ini dan sistematika penulisan.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Di dalam bab ini akan menampilkan dan melengkapi hasil literatur terkait topik dan variabel penting untuk menyusun kerangka penelitian.

BAB 3 : Metode Penelitian

Di dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, operasional variabel., tahapan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan digunakan di dalam penelitian ini.

BAB 4 : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi membahas isi pokok objek penelitian yang memuat uraian data, analisis data, hasil penelitian, dan pembahasan hasil dari pengolahan data.

BAB 5 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.